BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam karya tulis ini peneliti menggunakan penelitian deskriptif, dengan rancangan studi kasus. Pendekatan deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini menggunakan desain observasional dimana penelitian hanya bertujuan untuk melakukan pengamatan dan non eksperimental. Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu salah satu jenis rancangan penelitian yang mencakup satu unit penelitian secara insentif. Studi kasus dibatasi oleh tempat dan waktu, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas, atau individu dan menggambarkan atau mendeskripsikan asuhan keperawatan keluarga tuberkulosis dengan gangguan kemampuan memanajamen pengobatan di Wilayah Kerja UPT Kesmas Sukawati 1 Gianyar.

B. Tempat Dan Waktu

Penelitian dilaksanakan di Wilayah Kerja UPT Kesmas Sukawati 1 Gianyar pada tanggal 21 s/d 25 April 2018, tepatnya di Banjar Puseh, Ketewel, Sukawati dan Banjar Kemenuh, Desa Kemenuh, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar. Waktu yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian adalah sejak pasien diberikan tindakan asuhan keperawatan.

C. Subjek Studi Kasus

Penelitian pada studi kasus ini tidak mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus oleh karena yang menjadi subyek studi kasus sejumlah dua pasien (individu) yang diamati secara mendalam. Subjek yang digunakan dalam studi kasus ini 2 orang pasien dengan masalah keperawatan yang sama yaitu anggota keluarga tuberkulosis dengan gangguan kemampuan memanajemen pengobatan, subyek pada kasus ini perlu dirumuskan kriteria inklusi dan eksklusi.

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian darisuatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2016). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu :

a. Anggota keluarga tuberkulosis BTA positif atau negatif yang dalam pengobatan
b. Pasien tuberkulosis yang masih bersama anggota keluarga

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria ekslusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2016). Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah :

a. Anggota keluarga tuberkulosis dengan komplikasi
b. Anggota keluarga tuberkulosis yang tidak bersedia menjadi responden

D. Fokus Studi

Fokus studi kasus adalah kajian utama yang akan dijadikan titik acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini yaitu penerapan asuhan

keperawatan keluarga pada pasien tuberkulosis dengan gangguan kemampuan memanajamen pengobatan.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data sesuai yang telah ditentukan oleh peneliti dengan kriteria yang diberikan dan peneliti bebas memilih sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Metode pengumpulan data dalam karya tulis ini adalah wawancara, observasi partisipatin dimana peneliti mendampingi subjek penelitian, mengamati, serta mendokumentasikan setiap tahapan proses keperawatan selama jalannya penelitian.

Hasil ini ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkip (catatan terstruktur). Langkah-langkah pengumpulan data yaitu :

1. Mengurus surat permohonan izin penelitian di kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Mengurus surat permohonan izin penelitian di Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar.
3. Mengurus surat permohonan izin penelitian ke Badan Perizinan dan Penanaman Modal Provinsi Bali.
4. Mengurus surat permohonan izin penelitian di UPT Kesmas Sukawati 1 Gianyar.
5. Pendekatan secara formal kepada Kepala Puskesmas Sukawati 1 Gianyar.
6. Melakukan pemilihan responden yang sesuai dengan criteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan responden.

7. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan catatan pasien berupa pengkajian, diagnosa, intervensi, dan evaluasi yang kemudian dicatat pada lembar pengumpulan data.

F. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan dengan cara mendeskripsikan jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang sudah ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut. Urutan dalam analisis adalah :

1. Pengumpulan Data

Menurut pengumpulan data yaitu mengumpulkan data dilokasi penelitian dengan melakukan WOD (Wawancara, observasi, dokumentasi) dengan melakukan strategi pengumpulan data untuk menentukan focus serta pengalaman data. Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkip (catatan terstruktur).

a. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan atau diperoleh secara langsung dilapangan oleh peneliti yang sedang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukan. Data primer didapat dari sumber informan

yaitu individu atau seseorang seperti hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti. Data primer antara lain :

1) Catatan hasil wawancara
2) Hasil observasi lapangan
3) Data-data mengenai informan

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan atau diperoleh oleh peneliti yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan literature, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.

2. Mereduksi Data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkip dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan objektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostic kemudian dibandingkan nilai normal.

3. Penyajian Data

Penyajian data disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif yang dipilih untuk studi kasus, data disajikan secara tekstular atau narasi dan dapat disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dari subyek studi kasus yang merupakan data pengukurannya. Penyajian data juga dapat dilakukan dengan tabel, gambar, grafik, flip chart, dan lain sebagainya. Kerahasiaan dari klien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari klien.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan. tindakan dan evaluasi. Data yang telah dianalisis diberikan batasan nilai skoring sesuai dengan berikut :

a. Manajemen pengobatan sangat baik (jika skor 81-100 %)
b. Manajemen pengobatan baik (jika skor 61-80 %)
c. Manajemen pengobatan cukup (jika skor 41-60 %)
d. Manajemen pengobatan kurang (jika skor 21-40 %)
e. Manajemen pengobatan sangat kurang (jika skor < 20 %)

G. Etika Studi Kasus

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari :

1. *Inform Consent* (persetujuan menjadi klien)

Merupakan bentuk peretujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar pesetujuan. *Inform consent* tersebut diberikan sebelum pelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden. Tujuan *inform consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia maka mereka harus menandatangani hak responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencatumkan nama responden pada lembar pengumupulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.